

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di Indonesia mengubah beragam aspek kehidupan masyarakat, salah satunya tradisi dan kebudayaan. Contoh tradisi yang mengalami transformasi digital adalah undangan pernikahan, yang kini semakin banyak beralih dari bentuk fisik cetak seperti surat, menjadi format digital berupa *e-invitation* [1]. Penggunaan undangan fisik sering kali memerlukan biaya yang cukup tinggi, padahal dana tersebut bisa dialihkan untuk kebutuhan lainnya. Selain itu, undangan berbahan dasar kertas memiliki kekurangan, salah satunya adalah dampaknya yang kurang ramah lingkungan [2]. Di sisi lain, banyak pengguna mengalami kesulitan dalam menyebarkan informasi acara kepada kerabat dan teman, terutama karena mereka kerap lupa alamat rumah, nama lengkap, atau nomor telepon tamu yang ingin diundang [3].

Undangan elektronik (*e-invitation*) adalah format undangan digital berbasis *website* yang dikembangkan sebagai pengganti undangan cetak tradisional. Salah satu penggunaan undangan elektronik yang semakin diminati adalah untuk acara pernikahan, dimana undangan digital mulai menarik perhatian dan dipilih oleh banyak pasangan karena dianggap lebih praktis dan efisien daripada undangan fisik [4]. Undangan pernikahan digital (*wedding e-invitation*) memberikan kemudahan bagi pasangan untuk menyebarkan undangan secara lebih efisien, ekonomis, dan berkelanjutan lingkungan dibandingkan dengan undangan konvensional [5]. Berdasarkan survey, masyarakat di Pacitan menunjukkan preferensi yang lebih tinggi terhadap undangan pernikahan digital, hal ini terlihat dari 172 responden yang memberikan respon positif dengan persentase mencapai 58,31% [6].

Selain itu, berdasarkan data yang didapat dari riset *Bridestory Wedding Market Report 2023*, sebanyak 86.65% responden menggunakan undangan *e-invitation*, dibandingkan dengan 13.35% yang tidak menggunakannya [7]. Kemudahan distribusi yang tidak terbatas jarak geografis, serta aspek keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas menjadi faktor pendorong. Hal tersebut membuktikan bahwa undangan elektronik atau *e-invitation* muncul sebagai solusi praktis yang sejalan dengan gaya hidup digital masyarakat Indonesia saat ini. Terdapat peluang bisnis yang besar di dalam pasar *e-invitation* [8]. Dan salah

satu perusahaan yang melihat peluang tersebut adalah PT. Jaya Santoso Teknologi. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang layanan *e-invitation* dengan produknya yaitu Minyma E-Invitation.

Implementasi *e-invitation* ini dikembangkan dengan memanfaatkan framework Next.js. Pemilihan teknologi ini dilandasi oleh sejumlah keunggulan yang dimilikinya, terutama dalam hal kemampuannya untuk menghasilkan aplikasi web dengan performa yang cepat, efisiensi tinggi, serta optimalisasi yang ramah terhadap mesin pencari (*SEO-friendly*) [9]. Secara spesifik, Next.js menawarkan fungsionalitas *server-side rendering* (SSR) dan *static site generation* (SSG), yang secara kolektif memungkinkan waktu pemuatan halaman undangan yang lebih singkat dan peningkatan kinerja pada mesin pencari. Selain itu, Next.js memiliki dukungan bawaan untuk routing yang lebih fleksibel dan kemudahan dalam pengelolaan data menggunakan API bawaan atau integrasi dengan *database* eksternal. Dengan keunggulan ini, pengembangan *e-invitation* menjadi lebih responsif, ringan, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, terutama bagi pasangan yang ingin membagikan undangan dengan cara yang modern dan efisien [10].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun kerja magang ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Maksud dari kerja magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja langsung dalam pengembangan antarmuka pengguna untuk *wedding e-invitation*. Magang ini juga menjadi kesempatan untuk memahami bagaimana sebuah produk teknologi dikembangkan dari nol.

Tujuan dari kerja magang yang dilakukan sebagai *frontend developer intern* pada PT. Jaya Santoso Teknologi adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun *web template wedding e-invitation* sesuai dengan *requirements* yang diberikan tim UI/UX dan klien.
2. Membangun laman *Content Management System* (CMS), yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi *user* dalam melakukan kustomisasi konten undangan secara mandiri.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung pada tanggal 21 Januari 2025 sampai dengan 21 Juli 2025 dengan pembimbing lapangan oleh Jesivinica Christy Santoso, selaku *Chief Executive Officer*. Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang di PT Jaya Santoso Teknologi atau Minyma adalah sebagai berikut:

1. Lokasi kantor PT Jaya Santoso Teknologi terletak di Ruko Union Square No. C-17, Jl. Raya Serpong Utara, RT/RW 004/002, Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara.
2. Lama jam kerja tiap harinya yaitu 9 jam, dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB, dengan lama jam istirahat kerja tiap hari yaitu 1 jam, dari jam 12.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Pekerjaan dilakukan dalam bentuk *remote working* atau yang biasa disebut *work from home* (WFH).

